

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis regresi sederhana akses transportasi ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap volume produksi Kopi Tubu (Y) di Desa Tubu Kabupaten Timor Tengah Utara dengan nilai t- hitung lebih besar t- tabel dimana  $5,302 > 1,696$  dengan tingkat signifikan  $0,000 < \alpha 0,05$  maka hipotesis yang menyatakan bahwa akses transportasi ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap volume produksi kopi tubu (Y) di Desa Tubu Kabupaten Timor Tengah Utara diterima.
2. Hasil analisis regresi sederhana akses listrik ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap volume produksi Kopi Tubu (Y) di Desa Tubu Kabupaten Timor Tengah Utara dengan nilai t- hitung lebih besar t- tabel dimana  $5,445 > 1,696$  dengan tingkat signifikan  $0,000 < \alpha 0,05$  maka hipotesis yang menyatakan bahwa akses listrik ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap volume produksi kopi tubu (Y) di Desa Tubu Kabupaten Timor Tengah Utara diterima.
3. Hasil analisis regresi sederhana akses media komunikasi ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap volume produksi Kopi Tubu (Y) di Desa Tubu Kabupaten Timor Tengah Utara dengan nilai t- hitung lebih besar t- tabel dimana  $3,971 > 1,696$  dengan tingkat signifikan  $0,000 < \alpha 0,05$  maka hipotesis yang menyatakan bahwa akses media komunikasi ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap

volume produksi kopi tubu (Y) di Desa Tubu Kabupaten Timor Tengah Utara diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menciptakan transportasi dalam mendukung produksi kopi tubu yang efektif dan efisien, maka peningkatkan mutu infrastruktur adalah suatu keharusan sehingga peran pemerintah sangat penting dalam menciptakan sarana transportasi yang memadai.
2. Penggunaan energi digunakan sebagai bahan modal proses produksi kopi tubu perlu adanya keseimbangan yang efisien, antara modal energi sebagai input dan hasil output produksi kopi tubu. Penggunaan energi yang boros dan apabila hasilnya tidak maksimal akan menimbulkan kerugian bagi produsen.
3. Pihak pemasaran kopi tubu harus tetap mempertahankan interaksi baik dengan konsumen sehingga konsumen dapat merasa nyaman ketika bertanya, memberi saran, atau memberi keluhan. Kegiatan pemasaran bukan saja terfokus pada online, akan tetapi kegiatan pemasaran harus dipasarkan offline seperti ke minimarket dan swalayan, harus berjalan seimbang sehingga pemasaran dapat lebih menyebar luas dan untuk menjangkau konsumen yang tidak menggunakan media sosial dan memudahkan konsumen dalam mencari informasi tentang kopi tubu secara langsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adif, R. M., Hendri, R., & Almizan, A. (2021). Analisis Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi UMKM di Bukit Gado-Gado Kota Padang Pada Tahun 2020. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 3, 161–164. <https://doi.org/10.37034/infeb.v3i4.96>
- Afriani, L. (2014). Pengertian Infrastruktur. *Graha Ilmu*, 87, 1–2.
- Alter, Noel, dan Haider Syed, Shabib, 2011, “ An Empirical Analysis of Electricity Demand in Pakistan”, *International Journal of Energy Economics and Policy*, Vol. 1, No. 4, 2011, pp.116-139 ISSN: 2146-455, diakses dari [www.econjournals.com](http://www.econjournals.com) pada 6 Juni 2011.
- Ambar. (2017). 15 Macam-macam Media Komunikasi Fungsi. Diakses 1 Maret 2019, dari [https:// pakarkomunikasi.com/macam-macam-media-komunikasi](https://pakarkomunikasi.com/macam-macam-media-komunikasi)
- Andrevski, G., Brass, D. J., & Ferrier, W. J. (2013). Alliance Portfolio Configurations and Competitive Action Frequency. *Journal of Management*. <https://doi.org/10.1177/0149206313498901>
- Arwini, N. P. D., & Juniastra, I. M. (2023). Peran Transportasi Dalam Dunia Industri. *Jurnal Ilmiah Vastuwidya*, 6(1), 70–77. <https://ejournal.universitasmahendradatta.ac.id/index.php/vastuwidya/article/view/794>
- Capineri, C., & Leinbach, T. R. (2006). Freight transport, seamlessness, competitive advantage in the global economy. *European Journal of Transport and Infrastructure Research*, 6(1), 23–38.
- Daryanto. 2017. Ilmu Komunikasi. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Eagleman, A.N., 2013. Acceptance, motivations, and usage of social media as a marketing communications tool amongst employees of sport national governing bodies. *Sport Management Review*, 16(4), 488–497.

- Frick, Heinz, dan Setiawan, Pujo, L. 2002. Ilmu Konstruksi Perlengkapan dan Utilitas Bangunan 4. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21.
- Gitosudarmo, 2014. Manajemen Pemasaran. Yogyakarta, BPFE, Yogyakarta,
- Grigg, N. (1988). Infrastructure Engineering and Management. John Wiley & Sons Australia, Limited.
- Gumulya, D., & Helmi, I. S. (2017). Kajian budaya minum kopi Indonesia. *Jurnal Dimensi Seni Rupa dan Desain*, 13(2), 153-172.
- Hafnida, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Jumlah Daya Listrik di Kota Medan” (Skripsi, Fakultas Ekonomi USU, 2010), h.2
- Han, Sang-Yong. 2004. The Role of The Four Electric Power Sectors in The Korean National Economic. *Energy Police*, 136-701, p.1-13
- Hasid, Zamruddin. 2005. Analisis Konsumsi Listrik di Kalimantan Timur. Jakarta: Majalah Ekonomi Universitas Trisakti.
- Herawati, E. (2011). Komunikasi Dalam Era Teknologi Komunikasi Informasi. *Humaniora*, 2(1), 100109.
- Kamaluddin, R. (1987). Ekonomi Transportasi. Ghalia Indonesia.
- Kodoatie, R.J., (2005). Pengantar Manajemen Infrastruktur. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kotler, Philip, 2008. Manajemen Pemasaran. Jakarta; Erlangga,
- Lestari Baso, R., & Anindita, R. (2018). Analisis Daya Saing Kopi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2018.002.01.1>
- Lathifah, Z., & Lubis, D. P. (2018). Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Perkembangan Usaha Kecil Dan Menengah Kecil Wilayah Solo Raya. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 16(1), 75–88.

- Martono, Ricky Virona. 2018. Manajemen Logistik. PT. Gramedia. Jakarta 6
- Moleong, Lexy. J. ( 2011 ). Metode penelitian kualitatif ( edisi revisi ). Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2007). Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi.
- Nasution, S.. (1996). Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif. Bandung : Tarsito
- Prajalani, S. (2017). Aksesibilitas Fasilitas Publik bagi Penyandang Disabilitas: Studi Kasus di Kota Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purwiantoro, M. H., SW, D. F. K., & Hadi, W. (2016). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap pengembangan usaha kecil menengah (UKM). *Eka Cida, 1*(1).
- Putradi. 2017. Pengertian SCOR Model Dalam Manajemen Rantai Pasok. MGT Logistik. Jakarta
- Salim, Abbas, 2006, Manajemen Transportasi, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sheth, J. N., & Sisodia, R. S. (2012). The 4 A's of marketing: Creating value for customers, companies, and society. NY: Routledge.
- Sefaji, G. Y., Soedwihajono, S., & Nurhadi, K. (2018). Kesiapan Aksesibilitas Stasiun Solo Balapan dalam Melayani Trayek Kereta Api Penghubung Bandara Adi Soemarmo dan Kota Surakarta. *Region: Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perencanaan Partisipatif, 13*(1), 50-63.
- Srinivasu, B., & Srinivasa, R. (2013). Infrastructure Development and Economic growth: Prospects and Perspective. *Journal of Business Management & Social Sciences Research*.
- Stone, D.C. (1974). Professional Education in Public Works Environmental Engineering and Administration. Chicago: American Public Work

## Association

- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method). Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta. Adif, R. M., Hendri, R., & Almizan, A. (2021). Analisis Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi UMKM di Bukit Gado-Gado Kota Padang Pada Tahun 2020. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 3, 161–164. <https://doi.org/10.37034/infeb.v3i4.96>
- Suratno, Putro. 2010. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (study kasus kab/kota di provinsi Jawa tengah). *Sustainable Development*. Vol. 4 No. 3. Juni 2013.
- Sugiarto, T., & Subroto, T. W. (2019). Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1).
- Swastha, Basu, 2006. Pengantar Bisnis Modern. Jakarta.
- Tohar. M. (1999) Membuat Usaha Kecil. Yogyakarta.
- Tjiptono, F. (2014). Pemasaran Jasa. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tunggal, Amin Widjaja, 1995. Activity Based Costing: Untuk Manufaktur dan pemasaran, Hrvavindo. Jakarta,
- Viera Valencia, L. F., & Garcia Giraldo, D. (2019). analisis pengaruh penggunaan energi terhadap output produksi industri besar dan sedang di jawa tengah. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2.
- FAOSTAT. 2016. Food and Agriculture Organization. Diakses melalui <http://FAOSTATstat3.FAOSTAT.org/download/Q> pada 13 Februari 2016

<https://kumparan.com/berita-terkini/manfaat-listrik-bagi-pembangunan-dan-kehidupan-sehari-hari-20319LvWXkJ/fu>

International Coffee Organization. 2011. Coffee Market Report.  
<http://www.ico.org>. Diakses tanggal 17 Oktober 2023

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, Pasal 1 ayat 1. Anggota IKAPI, Membuka Usaha Kecil (Yogyakarta: KANISIUS, 2000),h. 1

Undang-Undang Republik Indonesia No 9 tahun 1995 tentang Usaha Kecil